

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA MATERI TEKNIK DASAR PASSING BOLA VOLI DI MTS AR-RAHMAN PALEMBANG

Azhar Hanif Wijaya

Program Studi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas PGRI Palembang
e-mail: azharhanifw@gmail.com

Abstract

Research methods can be classified based on the purpose and level of naturalness of the object under study. The type of this research is Research and Development. "The research and development method is the result of research and discussion, it was found that the results of trials in small groups obtained that 3 students (60%) had good responses, and 2 students (40%) gave very good responses. It can be concluded that the development of video-based learning media on the basic techniques of passing volleyball in class VIII MTs Ar-Rahman SMA is categorized as good and feasible to be used as learning media.

Keywords: Learning, Video Media, Volley Passing

Abstrak

Metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti. Adapun jenis penelitian ini adalah Research and Development. "Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan hasil uji coba pada kelompok kecil diperoleh 3 siswa (60%) mempunyai tanggapan baik, dan 2 siswa (40%) memberikan tanggapan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video teknik dasar passing permainan bola voli pada siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman SMA dikategorikan baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran, Media Video, Passing Voli

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan termasuk dalam kurikulum pendidikan nasional. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-undang tentang Pemuda dan Olahraga Nomor 3 tahun 2005 Pasal 25 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan bahwa, "Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional" (Zulhendri, 2010: 46). Salah satu bagian dari materi Penjasorkes untuk siswa SMP/MTs di kelas VIII adalah terkait dengan gerak adalah permainan.

Cabang olahraga permainan yang diajarkan diantaranya permainan bola voli. Bola voli merupakan permainan bola besar beregu yang memerlukan keterampilan dan kerja sama yang baik. Kerja sama yang terjalin akan menghasilkan sebuah prestasi yang baik pula. Prinsip dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Pembelajaran passing bawah dan passing atas diajarkan 3 kali pertemuan, dimana dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 45 menit.

Sujarwo (2020: 1-2) mengemukakan bahwa, kemampuan siswa dalam permainan bola voli sangat bervariasi bergantung dengan cepat belajar, berbakat, dan pengalaman gerak yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kecepatan siswa dalam mempelajari gerak teknik sangat membantu dalam menguasai teknik gerak yang diinginkan. Siswa yang berbakat memiliki

kemampuan yang lebih dalam hal penguasaan gerak yang variatif, sehingga tidak terkendala baik anatomis maupun fisiologis dalam menguasai teknik gerak yang sulit. Pengalaman gerak dapat menambah kecepatan penguasaan gerak teknik siswa, sehingga siswa memiliki level kemampuan yang berbeda bergantung tiga hal di atas. Semakin level kemampuan siswa rendah maka drill dilakukan semakin mudah untuk dimengerti dan dilakukan, dan sebaliknya apabila level kemampuan siswa semakin tinggi maka tingkat kesulitan drill juga dilakukan dengan tingkatan yang lebih tinggi (prinsip didaktik). Untuk itu, maka setiap siswa harus menguasai teknik dasar permainan bola voli. Teknik dasar dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Observasi awal yang telah peneliti terhadap aktivitas olahraga bola voli siswa di MTs Ar-Rahman Palembang, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: 1) Siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan teknik passing bola voli, seperti menerima bola dengan posisi lengan terlalu tinggi, tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk, dan lengan terpisah sesaat, dan bola mendarat di lengan daerah siku. 2) Media pembelajaran berbasis video belum pernah digunakan dalam menyampaikan materi Penjasorkes. Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis video pada materi teknik dasar passing bola voli di MTS Ar-Rahman Palembang. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video pada materi teknik dasar passing bola voli TS Ar-Rahman Palembang.

Penelitian ini diharapkan memberikan baik secara teoritis maupun praktis. Jelasnya diuraikan berikut ini. 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasana pengetahuan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video pada materi teknik dasar passing bola voli. 2) Secara Praktis Bagi guru Penjasorkes, memperoleh informasi dan masukkan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis video yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar passing bola voli. 3) Bagi siswa, mendapat pengalaman dalam mengikuti media pembelajaran berbasis video. 4) Bagi akademisi FKIP Universitas PGRI Palembang, dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

2. METODE

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya obyek yang diteliti. Adapun jenis penelitian ini adalah *Research and Development*. "Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut" (Sugiyono, 2016: 297). Peneliti menjadi pengamat kegiatan dan juga sebagai pengumpul data penelitian serta memilih menggunakan alat penelitian. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara, yaitu: 1) Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan media video pada pembelajaran passing bola voli. Data yang diambil menggunakan observasi adalah data perencanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan. Penilaian keterampilan gerak passing permainan bola voli menurut pendapat Samsudin (2008: 84) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Observasi Teknik Dasar Passing

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian			
		4 (SB)	3 (B)	2 (S)	1 (K)
1.	Sikap awalan melakukan gerakan <i>passing</i>				
2.	Sikap melakukan gerakan <i>passing</i>				
3.	Sikap akhir melakukan gerakan <i>passing</i>				

Keterangan: SB = Sangat Baik B = Baik S= Sedang K = Kurang

Untuk menghitung skor keterampilan passing menurut pendapat Samsudin (2008: 84) adalah: (1) Sikap awalan melakukan gerakan passing, Skor sangat baik jika: (a) Pandangan mata ke arah datangnya bola. (b) Badan sedikit dicondongkan ke depan dan titik beratnya terletak diantara dua kaki (c) Kedua telapak tangan ditumpuk terbuka menghadap ke atas dengan lengan diluruskan ke bawah secara relaks. (d) Kedua tungkai sedikit ditekuk dengan lutut tetap menghadap ke depan dan dibuka selebar bahu, Skor baik jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar. Skor sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar. (2) Sikap melakukan gerakan passing Skor sangat baik jika: (a) Pandangan mata ke arah perginya bola. (b) Badan sedikit dicondongkan ke depan dan titik beratnya di antara dua kaki. (c) Kedua lengan diayun ke arah atas hingga setinggi bahu, sehingga arah gerak bola membentuk lintasan parabola. (d) Salah satu kaki dilangkahkan ke depan, kemudian kedua tungkai diluruskan hingga kaki jingkat bersamaan dengan perkenaan hingga lepasnya bola Skor baik jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar. Skor sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar. (3) Sikap akhir melakukan gerakan passing Skor baik jika: (a) Pandangan mata ke arah datangnya bola. (b) Badan sedikit dicondongkan ke depan dan titik beratnya di antara dua kaki. (c) Kedua telapak tangan ditumpuk terbuka menghadap ke atas dengan lengan diluruskan ke bawah secara relaks. (d) Kedua tungkai sedikit ditekuk dengan lutut tetap menghadap ke depan dan dibuka selebar bahu Skor baik jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar. Skor sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar. Skor kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar. b) Pengolahan skor Skor maksimum: 12Skor perolehan siswa: SP Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $SP/12 \times 4$

Tes dalam penelitian ini berupa tes passing bawah dan passing atas permainan bola voli siswa MTs Ar-Rahman Palembang. (1) Passing bawah (a) Alat dan Perlengkapan - Dinding atau tembok untuk petak sasaran. - Bola voli 3 buah - Stopwatch (b) Petunjuk pelaksanaan Testi berdiri di bawah petak sasaran- Begitu ada aba-aba dimulainya tes, stopwatch dijalankan, dan bola dilemparkan ke dinding dan tempat yang bebas.-Setelah bola memantul kembali, bola di passing ke dinding tertuju ke dalam kotak sasaran.

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Subjek	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Aktivitas pembelajaran <i>passing</i> bola voli melalui media video.	Siswa	Unjuk kerja <i>passing</i> bola voli. Unjuk kerja teknik dasar <i>passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas.	Tes <i>passing</i> bola voli. Pedoman observasi pelaksanaan teknik gerakan <i>passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas.
2	Hasil penerapan model video pada pembelajaran <i>passing</i> bola voli.	Siswa	Afektif Kognitif Psikomotor	Skala sikap melalui observasi lapangan (sesuai dengan rubrik penilaian aspek afektif) Tes (sesuai dengan rubrik penilaian aspek kognitif) Unjuk kerja praktik yang meliputi teknik dasar <i>passing</i> bawah dan <i>passing</i> atas bola voli.

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian” (2011: 145). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap. Langkah-langkah dalam analisis data adalah Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2016: 93-94). Pengubahan nilai kategori menjadi skor penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Kualitas Media

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Sedang (S)	2
4	Kurang (K)	1

Tabel 4. Skor Penilaian Tanggapan Siswa

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100%.

Tabel 5. Skor Penilaian Kualitas Media dan Tanggapan Siswa

No	Interval	Kategori
1	86 - 100%	Sangat Baik
2	76 - 85%	Baik
3	60 - 75%	Cukup
4	55 - 59%	Kurang
5	≤ 54%	Sangat Kurang

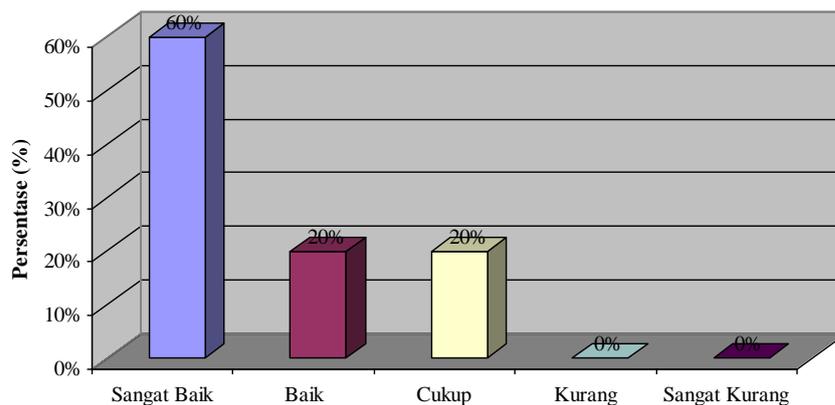
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba kelompok kecil diperoleh bahwa sebanyak 3 siswa (60%) mempunyai tanggapan baik, dan 2 siswa (40%) memberikan tanggapan sangat baik. Hasil ini dapat diartikan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video teknik dasar passing bola voli pada siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman dikategorikan baik. Dengan hasil tersebut maka media pembelajaran berbasis video passing layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran bola voli. Media pembelajaran berbasis video teknik dasar passing cenderung memberikan kemudahan kepada siswa untuk mengingat dan memahami suatu pelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Cahyadi (2019: 3), bahwa video sebagai media pembelajaran dapat menjadi suatu alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

Tanggapan yang baik dari siswa terhadap media pembelajaran berbasis video dikarenakan selama ini siswa dalam mengikuti pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Guru PJOK dalam menerapkan metode ceramah hanya menjelaskan secara teori kepada peserta didiknya mengenai materi pembelajaran, hal tersebut menjadikan anak sering tidak mendengarkan materi yang disampaikan sehingga materi menjadi susah dipahami oleh siswa. Dengan media pembelajaran berbasis video teknik dasar passing bola voli yang dibuat menjadikan siswa lebih tertarik, dan anak mudah memahami materi, dikarenakan video yang dibuat menampilkan contoh gerakan secara detail dan terperinci, sehingga siswa mampu mencontoh gerakan dengan baik. Selain itu tampilan video yang menarik juga akan meningkatkan perhatian anak dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini selaras dengan studi I Wayan Kusuma Jaya (2016), menyatakan bahwa tinjauan ahli isi/materi mencapai 89% dengan kategori baik, tinjauan ahli desain pembelajaran mencapai 89% dengan kategori baik, tinjauan ahli media pembelajaran mencapai 96% dengan kategori sangat baik, validasi perorangan mencapai 91% dengan katagori sangat baik, validasi kelompok kecil mencapai 93,3% dengan katagori sangat baik, dan validasi kelompok besar mencanpai 93% dengan katagori sangat baik. Demikian juga hasil penelitian I Gede Handika Putra (2017) yang menyimpulkan bahwa kelayakan video pembelajaran ini diuji melalui kuisisioner yang diberikan kepada tiga orang ahli diantaranya yang pertama ahli isi dengan mencapai katagori sangat baik, yang kedua ahli desain dengan katagori baik, dan yang ketiga ahli media dengan kategori baik. Selain dengan para ahli, peneliti juga melakukan tes uji perorangan dengan kategori sangat baik, tes uji kelompok kecil dengan kategori sangat baik dan baik, sementara dilakukan uji coba lapangan dengan 30 orang dengan kategori baik. Dengan demikian video pembelajaran ini layak untuk kompetensi passing bola voli.

Setelah dilakukan uji ahli media dan ahli materi, maka kuesioner dan media pembelajaran diujicobakan kepada siswa untuk digunakan pada pembelajaran. Uji coba kepada siswa dilakukan dalam skala kecil. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil diperoleh tanggapan siswa mengenai media pembelajaran berbasis video teknik dasar *passing* bola voli pada siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman Palembang. Uji coba produk dalam skala kecil dilakukan kepada 5 orang siswa pada tanggal 1 November 2021. Hasil uji coba media pembelajaran berbasis video teknik dasar *passing* bola voli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Deskripsi Tanggapan Siswa terhadap Uji Coba Produk



Gambar 1. Diagram Hasil Uji Coba Produk

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diketahui tanggapan siswa terhadap aspek pembelajaran uji coba produk sebanyak tiga siswa (60%) menyatakan sangat baik, seorang siswa (10%) menyatakan baik, dan seorang siswa (20%) menyatakan cukup. Dengan demikian, mayoritas tanggapan siswa terhadap aspek pembelajaran uji coba produk tergolong sangat baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan hasil uji coba pada kelompok kecil diperoleh 3 siswa (60%) mempunyai tanggapan baik, dan 2 siswa (40%) memberikan tanggapan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video teknik dasar *passing* permainan bola voli pada siswa kelas VIII MTs Ar-Rahman SMA dikategorikan baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. dan Sambas A.M. (2011). Panduan Praktis Pemahaman Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi Pendidikan). Bandung: Pustaka Pelajar.
- Atmasubrata, G. (2012). Serba Tahu Dunia Olah Raga. Surabaya: Dafa Publishing.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar, Teori dan Prosedur. Serang: Laksita Indonesia.
- Hary, V. (2019). "Pengembangan Model Passing Atas Bola Voli untuk Usia SMP". BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual, Volume 4/1, Februari 2019: 63-71.
- Jaya, I W.K. (2016). "Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Materi Passing Bola Voli". Jurnal Kejaora, Volume 1/ 2 November 2016: 29-43.
- Nurdyansyah. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurhasan. (2007). Penilaian Pembelajaran Penjas. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ramli, M. (2012). Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rosdiani, D. (2014). Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2020). Efektif Drill dalam Bola Voli. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujito. (2020). "Pengembangan Model Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli". Jurnal Penjakora, Volume 7/1, Edisi April 2020: 30-39.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mada.
- Sutanto, T. (2016). Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widayanti, dkk. (2020). Melatih Gerak dengan Bola (Bola Voli dan Bola Kasti). Jakarta: Kemendikbud.
- Winarno, dkk. (2013). Teknik Dasar Bermain Bola Voli. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wiradihardja, S. dan Syarifudin. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Zulhendri, F. (2010). Undang-Undang Tentang Pemuda & Olahraga. Jakarta: Fokusindo Mandiri.